



Peran Editor *Suara.com* dalam Menjaga Kredibilitas Berita

Dede Yuyu¹, Cecep Suryana¹, Encep Dulwahab¹

Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : dedyuyu0203@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam menjaga kredibilitas berita yang meliputi tiga unsur berdasarkan teori *gatekeeper* yaitu proses pemilihan dan penyuntingan berita, pengendalian dan pengelolaan publikasi berita, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan editor dalam publikasi berita. Penelitian ini menggunakan teori *gatekeeper* dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan peran editor *Suara.com* sebagai *gatekeeper* memastikan keakuratan, keberimbangan, relevansi, dan aktualitas informasi dalam pemilihan dan penyuntingan berita. Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita meliputi verifikasi informasi, pemeriksaan sudut pandang, dan pemantauan aktif perkembangan berita di media sosial, serta proaktif dalam menanggapi isu-isu kontroversial. Kemudian editor *Suara.com* mempertimbangkan faktor kepentingan sosial, bisnis, pendekatan redaksi, tren media sosial, dan respon pembaca dalam mengambil keputusan publikasi.

Kata Kunci : Editor ; Media *Online* ; Kredibilitas Berita

ABSTRACT

This research aims to find out the role of editors in maintaining News credibility, which includes three elements based on gatekeeper theory, namely the process of selecting and editing News, controlling and managing News publications, as well as factors that influence editors' decisions in News publications. This research uses gatekeeper theory with a qualitative approach and case study method. The research results show the role of Suara.com editors as gatekeepers to ensure accuracy, balance, relevance and actuality of information in selecting and editing News. Meanwhile, the steps taken in the process of managing and controlling News publications include verifying information, examining viewpoints, and actively monitoring News developments on social media, as well as being proactive in responding to controversial issues. Then Suara.com editors consider factors of social interest, business, editorial approach, social media trends, and reader response in making publication decisions.

Keywords : Editor ; Online Media ; News Credibility

PENDAHULUAN

Persaingan dan tantangan media daring di era sekarang salah satunya ditentukan oleh bagaimana media tersebut menyajikan berita yang berbobot, mengandung fakta serta tidak terdapat unsur hoaks. Mengutip laman Kementerian Informasi dan Komunikasi, selama triwulan pertama tahun 2023, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah mengidentifikasi sebanyak 425 isu hoax yang beredar di website dan platform digital. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan pada triwulan pertama tahun 2022 yang mencapai 393 isu hoaks. Pada Januari 2023 Tim AIS Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo menemukan 147 isu hoaks. Pada Februari 2023 terdapat 117 isu hoaks dan bulan Maret 2023 terdapat 161 isu hoaks. Tim AIS dibentuk pada Januari 2018 untuk melakukan pengisian, identifikasi verifikasi dan validasi terhadap seluruh konten hoaks yang beredar ruang digital. Tim AIS didukung oleh mesin AIS yang bekerja 24 jam, 7 hari seminggu tanpa henti. Total sejak bulan Agustus 2018 sampai dengan 31 Maret 2023, Tim AIS Kementerian Kominfo sebanyak 11.357 isu hoaks.

Data tersebut menunjukkan bahwa seiring dengan kemudahan akses, terdapat potensi besar untuk penyebaran berita palsu, tidak akurat, atau bias. Hoaks dapat merugikan masyarakat dan mengacaukan pemahaman tentang kejadian-kejadian penting. Terlebih, media daring memungkinkan berita menyebar dengan cepat. Sehingga kredibilitas berita sebuah media perlu dijaga dan dikendalikan dengan baik. Kredibilitas berita merupakan aspek kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media. Rakhmat (2005 : 257) mendefinisikan bahwa kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi atau khalayak mengenai sifat-sifat komunikator. Berita yang disebar harus bebas dari pengaruh politik atau kepentingan lain yang dapat mengurangi kredibilitas.

Di era informasi yang terus berkembang, situs berita *Online* menjadi salah satu sumber utama informasi. Maraknya berita palsu dan hoaks telah menjadi tantangan serius bagi kredibilitas berita suatu media, salah satunya *Suara.com*. Media ini berdiri di bawah PT Arkadia Media Nusantara pada 11 Maret 2014, menyediakan berita terkini dari berbagai bidang seperti politik, bisnis, hukum, sepak bola, hiburan, gaya hidup, otomotif, sains, teknologi, dan jurnalisme warga. Meskipun relatif baru, *Suara.com* telah mengalami pertumbuhan yang signifikan karena manajemennya yang profesional dengan melibatkan jurnalis-jurnalis muda yang berpengalaman di berbagai platform media, termasuk *online*, radio, televisi, dan cetak. Prinsip pemberitaannya yang jujur, seimbang, dan independen menjadi fokus utama di tengah dominasi media yang terkadang berorientasi pada kepentingan politik atau bisnis.

Peran media dalam mengumpulkan, menyaring, dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, termasuk media sosial, menjadi krusial dalam menghadapi penyebaran informasi yang tidak valid atau menyesatkan. *Suara.com* menegaskan tekadnya untuk menjadi sumber informasi yang kredibel dan independen melalui ketaatan pada regulasi, kode etik, dan standar keakuratan yang diatur dalam Undang-Undang Pers serta Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan oleh Dewan Pers. Keanggotaan *Suara.com* dalam Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) sebagai media yang memenuhi standar keterpercayaan publik, serta kolaborasinya dengan platform lain seperti CekFakta.com dalam menyajikan artikel-artikel Cek Fakta, menunjukkan komitmennya dalam menghasilkan konten jurnalistik yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Liputan-liputan khusus *Suara.com*, seperti kasus peradilan anak dengan ancaman hukuman mati, insiden kerangkeng manusia di Langkat, dan tragedi Stadion Kanjuruhan, tidak hanya mencerminkan keberagaman topik yang mereka tangani tetapi juga dampaknya yang signifikan dalam mempengaruhi diskusi publik. Upaya *Suara.com* untuk menjaga kredibilitasnya juga tercermin dalam partisipasinya sebagai anggota *International Fact Checking Network (IFCN)*, yang menegaskan komitmen mereka dalam melawan hoaks dan disinformasi. Dengan demikian, *Suara.com* bukan sekadar penyedia informasi, tetapi juga mitra yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Dalam hal ini tentu saja yang menjadi pengendali penyebaran informasi adalah tim redaksional media. Salah satu unsur utamanya adalah editor yang berperan melakukan penyuntingan dan verifikasi kelayakan berita untuk disebarluaskan.

Paparan diatas menggarisbawahi terkait kompleksitas dan dinamika *Suara.com* dalam menjaga kredibilitas berita. Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait peran dan tanggung jawab editor *Suara.com* sebagai salah satu media Cek Fakta di Indonesia dalam menjaga kredibilitas pemberitaannya. Penelitian ini menggunakan lima penelitian terdahulu diantaranya, *Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com dalam Menentukan Berita Yang Layak* yang diteliti oleh Wimbo Aji Setyabudi (2018). Penelitian ini membahas tentang bagaimana kebijakan redaksi dalam menentukan kelayakan berita untuk disebarluaskan. Ditemukan bahwa salah satu pengawasan yang dilakukan adalah terhadap peran Editor sebagai *gatekeeper* dalam proses produksi berita sebelum di upload dan disebarluaskan. Berita yang layak di posting adalah yang memenuhi unsur nilai berita.

Kedua *Strategi Kebijakan Redaksional Poskota.id Dalam Menyajikan Berita Sebagai Upaya Mempertahankan Kredibilitas* yang ditulis oleh Risca Cahyani Agustin (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan penyeleksian, penyuntingan,

D Yuyu, C Suryana, Encep Dulwahab

penjadwalan berita dikumpulkan ke tempat menampung berita yang didapat reporter agar dipilih oleh editor *Online* untuk memprioritaskan berita apa saja yang secepatnya dipublikasikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chintya Gita Mei Nia (2021) dengan judul *Strategi Redaksi Surat Kabar Pikiran Rakyat Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital*. Dalam penelitian ini dibahas bahwa redaksi mampu mempertahankan eksistensi Harian Umum Pikiran Rakyat di era digital dengan penerapan strategi dan kelola media dengan baik. Salah satu strateginya yaitu *planning* dan menentukan *positioning* dalam mempertahankan kredibilitas, menyediakan berita dengan sudut pandang berbeda

Keempat *Peran Editor Dalam Produksi Berita di Channel Nawacita TV* yang ditulis oleh Reza Oktav Adika Putra, Maya May Syarah, dan Ade Budi Santoso (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor Nawacita TV dalam pengelolaan berita dan dalam menjaga kredibilitas berita tersebut salah satunya melalui tampilan gambar.

Kelima *Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016)* yang diteliti oleh Anang Hermawan (2017). Hasil penelitian menunjukkan perbandingan nilai kredibilitas yang signifikan antara kedua media tersebut. Nilai kredibilitas portal berita daring Kompas.com lebih tinggi daripada nilai kredibilitas Detik.com di berita Bom Sarinah periode 14 Januari sampai 14 Februari 2016.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran editor *Suara.com* sebagai *gatekeeper* dalam menjaga kredibilitas berita dengan rumusan masalah (1) Bagaimana proses pemilihan dan penyuntingan berita pada *Suara.com*? (2) Bagaimana proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita pada *Suara.com*? (3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan editor *Suara.com* dalam menentukan berita yang layak dipublikasikan?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Objek penelitian ini adalah *Suara.com* yang berlokasi di Jalan Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav.9 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori *Gatekeeping* yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (1947) yang merujuk pada individu atau kelompok orang yang mempengaruhi “perjalanan suatu berita dalam saluran komunikasi.” Teori *Gatekeeping* menjelaskan peran orang-orang penting dalam media massa. Sehingga orang yang berperan itu disebut sebagai *Gatekeeper* yang salah satunya adalah editor. Bittner (1996) mendefinisikan *gatekeeper* sebagai individu-individu atau

kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa). Dalam hal ini editor berperan sebagai penjaga gerbang dari sebuah media, mereka berperan dalam memilih, mengedit, dan mengatur berita yang diterbitkan. Secara sederhana teori ini menekankan bahwa media memiliki kontrol terhadap berita mana yang layak diterbitkan dan diabaikan. White (1950) menerjemahkan dan mengembangkan pemikiran Kurt Lewin terkait teori *Gatekeeping*. White mengatakan bahwa “*A case study in the selection of News in Journalism Quarterly*”. Hal tersebut merujuk pada sebuah studi kasus yang dilakukan dalam bidang jurnalisme, terutama dalam konteks pemilihan berita.

Dalam jurnalisme, pemilihan berita (*news selection*) adalah proses memilih, menyusun, dan mengatur berita-berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Selain itu, melakukan analisis mendalam terhadap bagaimana keputusan-keputusan dibuat dalam proses seleksi berita, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti nilai berita, kepentingan redaksi, ketersediaan sumber daya, dan lain-lain. Adapun Asumsi teori *Gatekeeping* menurut White (1950) dan Shoemaker (2009) meliputi (1) Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat (2) Terdapat *gatekeeper* yang bertanggung jawab dalam memilih dan menyajikan berita kepada publik. (3) *Gatekeeper* memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi agenda-setting dan framing dalam pemberitaan. Teori *Gatekeeping* menyoroti peran editor dalam memilih, menyunting, dan mengontrol aliran berita yang disajikan kepada pembaca. Editor sebagai *gatekeeper* memiliki peran kunci dalam menentukan agenda-setting, yaitu menentukan berita mana yang dianggap penting dan layak untuk disiarkan. Mereka juga memiliki kekuasaan dalam memilih sudut pandang atau framing yang akan digunakan dalam penyajian berita. Hal ini memengaruhi bagaimana pembaca memahami dan merespon berita yang disajikan oleh media.

Peran editor sebagai *gatekeeper* semakin kompleks dengan adanya berbagai sumber informasi dan platform media yang beragam di era digital saat ini. Editor perlu memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya akurat dan berimbang, tetapi juga relevan dan dapat dipercaya oleh pembaca dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Peran editor sebagai *gatekeeper* dalam konteks ini merujuk pada fungsi mereka sebagai penjaga gerbang atau filter yang menentukan konten mana yang akan disajikan kepada masyarakat. Dalam hal ini, editor bertanggung jawab untuk memilih, mengedit, dan menyajikan berita yang dianggap relevan, penting, dan layak untuk dikonsumsi oleh pembaca atau pemirsa. Mereka memiliki kendali atas jenis berita apa yang akan dipublikasikan, bagaimana berita tersebut akan disajikan, dan siapa yang akan menjadi sumber informasi. Melalui peran-peran tersebut, editor berperan sebagai penjaga kredibilitas berita dengan memastikan bahwa berita yang disajikan kepada

pembaca adalah informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya.

Kredibilitas berita merupakan faktor penting dalam keandalan informasi yang diproduksi suatu media. Berita yang baik akan memuat informasi yang dapat dipercaya. McQuail (2010 : 43) menyatakan bahwa kredibilitas berita adalah tingkat kepercayaan yang diberikan oleh penerima kepada penyedia berita, yang didasarkan pada persepsi tentang keandalan, kejujuran, dan kekompetennya. Kredibilitas ini sangat penting karena akan memengaruhi cara masyarakat memahami, mempercayai, dan merespon berbagai informasi yang disajikan oleh media *Online*. Johnson dan Kaye dalam Romli (2015 : 40) melakukan survei pengguna internet secara politik terkait pandangan mereka terhadap media *Online*. Apakah media *Online* sangat kredibel seperti media tradisional atau tidak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan respon lebih dari dua pertiga responden menganggap koran *Online*, majalah berita, dan situs yang berorientasi politis dinilai setidaknya “agak dipercaya”. Kemudian, mereka menilai secara signifikan surat kabar *Online* dan literatur kandidat secara *Online* lebih kredibel dibanding media tradisional.

Thorson, et al., (2010 : 292) menyatakan bahwa kredibilitas memiliki peranan yang sangat vital bagi jurnalis dan lembaga berita karena dapat meningkatkan kemungkinan audiens untuk mengonsumsi konten berita dari sumber yang dianggapnya kredibel. Sedangkan Zaller (1992 : 38) menyebutkan kredibilitas berita dapat mempengaruhi pendapat dan sikap masyarakat terhadap suatu isu. Keduanya menunjukkan bahwa keberadaan kredibilitas juga penting dalam menjaga integrasi media dan membedakan informasi yang benar dengan yang tidak benar. Berita yang berkualitas tentu saja adalah berita yang akan dipilih oleh masyarakat. Bagaimana mereka memberi respon dan menanggapi sebuah isu beredar tergantung pada pemahaman mereka terhadap berita yang tersebar. Dalam konteks penelitian ini, teori *Gatekeeping* akan digunakan untuk memahami bagaimana editor *Suara.com* bertindak sebagai "penjaga gerbang" yang mengontrol berita untuk disebarluaskan. Hal tersebut tentunya dengan fokus pada menjaga kredibilitas berita. Penelitian dapat melihat bagaimana editor *Suara.com* melakukan proses penyeleksian informasi untuk menjaga kredibilitasnya. Bagaimana seorang editor melakukan pengendalian dan pengelolaan penerbitan berita serta faktor apa saja yang mempengaruhi mereka melakukan publikasi berita juga menjadi salah satu hal yang diteliti dalam konteks penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pemilihan dan penyuntingan berita di *Suara.com* merupakan tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa berita yang disajikan memiliki kualitas dan kredibilitas yang tinggi. Pemilihan berita dimulai dari pengumpulan informasi melalui berbagai metode, diikuti dengan verifikasi fakta yang ketat untuk memastikan kebenaran informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Setiap berita dievaluasi berdasarkan kriteria relevansi, kepentingan publik, dan keakuratan sebelum diputuskan untuk dipublikasikan.

Editor memainkan peran sentral dalam proses ini, bertanggung jawab tidak hanya dalam penyuntingan konten secara teknis, tetapi juga dalam memastikan bahwa berita memenuhi standar jurnalisme yang tinggi. Mereka memastikan bahwa struktur kalimat, tata bahasa, dan presentasi konten sesuai dengan pedoman penulisan *Suara.com*, serta bahwa berita dipresentasikan secara jelas dan informatif. *Suara.com* juga mengintegrasikan teknologi seperti *Content Management System (CMS)* dan alat analisis data untuk mendukung efisiensi dan kualitas pemberitaan mereka, meskipun keputusan akhir terkait konten selalu diambil oleh manusia. Prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi juga menjadi fokus utama dalam penyuntingan berita mereka, dengan komitmen untuk mengakui dan memperbaiki kesalahan jika terjadi.

Selain itu, *Suara.com* senantiasa beradaptasi dengan respons dan tren dari media sosial serta pembaca untuk mempengaruhi pemilihan topik berita. Tren yang ramai atau respons positif dari media sosial sering kali menjadi pertimbangan dalam menentukan urgensi dan relevansi suatu berita. Secara keseluruhan, proses ini tidak hanya menegaskan komitmen *Suara.com* terhadap kualitas dan integritas berita, tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya di Indonesia. Dengan menggabungkan pendekatan manusia dan teknologi, serta mematuhi prinsip-prinsip jurnalisme yang baik, *Suara.com* terus berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, akurat, dan terpercaya di era digital saat ini.

Proses Pemilihan dan Penyuntingan Berita pada *Suara.com*

Pemilihan dan penyuntingan berita pada *Suara.com* merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum berita diproduksi dan dipublikasikan. Dalam proses pemilihan berita, *news value* atau nilai berita menjadi bagian hal yang penting. Selain itu, dalam proses pemilihan berita juga berpacu pada isu yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Oleh karena itu *Suara.com* berusaha menyajikan berita yang bisa memenuhi kebutuhan informasi mereka. Urgensi dan dampak dari berita yang disajikan kepada pembaca juga menjadi hal yang di pertimbangkan *Suara.com* dalam pemilihan berita.

Sebagai pemimpin redaksi, Suwarjono bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan redaksi, menentukan arah redaksi, dan memastikan kepatuhan terhadap standar jurnalisme. Perannya adalah mengatur dan mengarahkan tim penyunting serta memastikan bahwa visi dan misi *Suara.com* tercermin dalam setiap artikel yang dipublikasikan. “Saya sendiri yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan redaksi, menentukan arah redaksi, juga memastikan kepatuhan terhadap standar jurnalisme.” (Wawancara dengan Suwarjono pada 15 Mei 2024). Hal tersebut selaras dengan penjelasan Kumorotomo (2017 : 83) yang menekankan pentingnya peran penyuntingan berita dalam menjaga kredibilitas sebuah media massa. Pemimpin redaksi dan editor memiliki tanggung jawab yang vital dalam memastikan keakuratan dan keberimbangan informasi sebelum dipublikasikan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalisme yang baik untuk memenuhi standar kualitas dan integritas berita.

Editor memiliki peran penting dalam melakukan pemeriksaan dan penyuntingan setiap artikel sebelum dipublikasikan. Selain itu, tugas editor juga mencakup manajemen situs web, memastikan bahwa konten dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. kemudian pihak lain yang terlibat adalah tim liputan yang melakukan penelusuran, penelitian, dan penulisan berita. Peran editor sangat vital dalam memastikan kualitas dan kredibilitas berita. Mereka tidak hanya menyunting artikel, tetapi juga mengelola konten agar sesuai dengan jadwal publikasi. Sementara itu, tim liputan harus menjalankan tugasnya dengan teliti, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk menyajikan berita yang akurat dan berimbang. (Harsono, 2021 : 75). Mereka memperoleh informasi dari berbagai sumber, khususnya berkomunikasi langsung dengan narasumber relevan terkait dengan topik berita. Pihak terakhir yang terlibat adalah tim sosial media yang bertugas sebagai distributor berita pada kanal sosial media *Suara.com*. Mereka bertanggung jawab atas strategi penyebaran konten, memastikan bahwa berita yang dipublikasikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial.

Proses pemilihan berita di *Suara.com* meliputi beberapa langkah. Dimulai dengan pengumpulan informasi melalui berbagai metode. Setiap informasi yang dikumpulkan kemudian melewati proses verifikasi fakta yang ketat. Kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan layak atau tidaknya berita tersebut dipublikasikan. Pertimbangan utama dalam evaluasi ini adalah relevansi, kepentingan publik, dan keakuratan informasi yang disajikan. Langkah selanjutnya adalah dilakukan penyuntingan oleh editor untuk memastikan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku di *Suara.com*. Berita yang memenuhi kriteria kelayakan akan langsung dipublikasikan dengan judul yang menarik dan informatif. Astraatmadja (2021 : 110) menjelaskan proses pemilihan berita tidak

hanya soal memilih informasi yang menarik, tetapi juga mempertimbangkan seberapa penting berita tersebut bagi publik serta dampak yang ditimbulkan. Media harus mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan cara yang cepat dan akurat, terutama di era digital ini.

Berita yang dipublikasikan oleh *Suara.com* harus memenuhi struktur 5W1H untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca. Hal tersebut sejalan dengan Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nezar Patria (2022 : 123) yang menerangkan bahwa berita yang baik harus memenuhi prinsip 5W1H untuk menjamin kelengkapan informasi. 5W1H juga merupakan syarat kelengkapan berita seperti yang dikatakan oleh Barus (2010) dalam Saefulah dan Rustandi (2020 : 37) menyatakan bahwa 5W1H merupakan pedoman dalam penulisan informasi, menjadi syarat dalam kelengkapan berita. Selain itu, Kriteria utama pemilihan berita pada *Suara.com* adalah keakuratan informasi tanpa adanya kebohongan, yang dipastikan melalui kontak dengan narasumber yang kredibel. Karena Harymurti (2022 : 45) mengatakan dalam dunia jurnalistik, verifikasi fakta adalah fondasi dari setiap berita yang kredibel. Proses ini memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, evaluasi terhadap relevansi dan kepentingan publik menjadi kunci dalam menentukan apakah suatu berita layak dipublikasikan. Penyuntingan yang baik juga memastikan bahwa berita disampaikan dengan jelas dan menarik.

Suara.com menerapkan pendekatan yang seimbang antara peran manusia dan teknologi dalam proses pemilihan dan penyuntingan berita. Meskipun memanfaatkan teknologi seperti *Content Management System (CMS)* dan alat analisis data untuk mendukung efisiensi dan kualitas pemberitaan, *Suara.com* tetap mengedepankan peran manusia. Terutama tim redaksi yang memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang standar jurnalisme yang baik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Permadi (2019 : 56) yang menekankan meskipun teknologi membantu dalam pengelolaan konten dan pemahaman minat pembaca, keputusan akhir terkait konten berita tetap harus diambil oleh manusia. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan sesuai dengan standar akurasi dan kepercayaan yang tinggi, serta tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Suwarjono juga menjelaskan bahwa *Suara.com* telah menjadikan kode etik jurnalistik sebagai standar yang sangat diutamakan dalam operasional mereka. Prinsip-prinsip utama yang ditekankan dalam penerapan kode etik jurnalistik di *Suara.com* meliputi kejujuran, keadilan, keseimbangan, transparansi, serta tanggung jawab dalam mengakui dan memperbaiki kesalahan. Cahyo (2020 : 45) menyatakan bahwa kejujuran dalam jurnalisme tidak hanya mencakup aspek faktualitas, tetapi juga keterbukaan terhadap proses pemberitaan dan koreksi atas

D Yuyu, C Suryana, Encep Dulwahab

kesalahan yang mungkin terjadi. Baginya, kejujuran adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik antara media dan publik serta menjaga integritas profesi jurnalis. Sejalan dengan pendapat tersebut, *Suara.com* berusaha untuk menjaga kepercayaan pembaca serta memperkuat posisi mereka sebagai sumber berita yang terpercaya di mata masyarakat. *Suara.com* menempatkan kejujuran sebagai prioritas utama dalam setiap pemberitaan. Hal ini tercermin dari komitmen mereka untuk menyajikan berita yang akurat dan terpercaya kepada pembaca. Dengan mematuhi prinsip kejujuran, *Suara.com* berhasil meraih penghargaan *IFCN* atau cek fakta internasional, menunjukkan pengakuan atas keberhasilan dalam penerapan prinsip ini.



Sumber : <https://www.ifncodeofprinciples.poynter.org/profile/Suara.com>

Gambar 1. Penghargaan IFCN Suara.com

Suara.com memperhatikan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam penyuntingan berita dengan memberikan sudut pandang yang beragam serta memperhatikan berbagai perspektif dalam setiap pemberitaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. *Suara.com* transparan dalam mengakui dan memperbaiki kesalahan jika terjadi. Mereka dengan cepat mengoreksi dan memberi klarifikasi kepada pembaca sebagai bagian dari komitmen mereka untuk menjaga kredibilitas dan integritas berita yang disajikan. Langkah ini merupakan upaya nyata dalam menunjukkan transparansi dan tanggung jawab media terhadap kesalahan yang terjadi.

Secara keseluruhan, proses pemilihan dan penyuntingan berita pada *Suara.com* mengilustrasikan bagaimana media ini berusaha mempertahankan kredibilitasnya. Secara khusus sebagai salah satu platform berita *online* terkemuka di Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip teori *gatekeeper* dalam proses

pemilihan dan penyuntingan berita mereka. Implikasi dari proses ini tidak hanya terbatas pada kualitas konten yang dipublikasikan, tetapi juga dalam memperkuat hubungan antara media dan pembaca. Melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, *Suara.com* memberikan contoh bagaimana media *online* dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya di era digital yang penuh dengan tantangan.

Proses Pengelolaan dan Pengendalian Publikasi Berita pada *Suara.com*

Proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita pada *Suara.com* dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip keakuratan serta keberimbangan informasi. Tim editor memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan telah melalui tahap verifikasi kebenaran informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Langkah-langkah tersebut diambil sebelum berita dipublikasikan. Hal tersebut menunjukkan komitmen mereka terhadap keakuratan dalam pemberitaan. Verifikasi informasi dari sumber-sumber yang terpercaya adalah langkah yang krusial dalam memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara etis. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Haryanto (2019) yang menyebutkan bahwa verifikasi informasi dari sumber terpercaya adalah esensial untuk memastikan bahwa berita tidak hanya akurat, tetapi juga etis.

Pemeriksaan terhadap sudut pandang juga menjadi bagian integral dari proses verifikasi fakta. Tim editor berusaha memastikan bahwa setiap berita mencakup berbagai sudut pandang yang relevan, sehingga menghindari bias dalam pemberitaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada pembaca mengenai suatu isu. Setiap artikel melewati proses penyuntingan yang ketat untuk memastikan struktur kalimat yang baik, tata bahasa yang sesuai, dan yang paling penting, akurasi informasi. Proses ini memastikan bahwa konten yang disajikan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dipercaya. *Suara.com* secara rutin memantau kinerja mereka untuk memberikan perbaikan yang berkelanjutan. Hal tersebut merupakan langkah yang penting dalam menjaga kepercayaan pembaca dan reputasi *Suara.com* sebagai sumber berita yang dapat dipercaya dan berkualitas.

“Kemudian pemeriksaan terhadap sudut pandang, di mana kami selalu berusaha mastiin tiap berita *tuh* mencakup berbagai sudut pandang yang relevan. Ini untuk menghindari bias dan *ngasih* gambaran yang lebih lengkap tentang suatu isu ke pembaca.” (Wawancara dengan Bimo Aria Fundrika pada 15 Mei 2024).

Suara.com secara rutin memantau setiap berita yang diposting. Mereka aktif

mengikuti perkembangan berita dan tren di media sosial untuk merespons dengan cepat terhadap peristiwa terkini. Tim publikasi sosial media *Suara.com* merespon perubahan atau perkembangan berita dengan cara memperbaharui atau menyesuaikan postingan mereka sesuai kebutuhan. Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat. Selain itu, Interaksi aktif dengan pengguna media sosial menjadi kunci dalam membangun hubungan yang kuat dengan pembaca. Adjie (2021 : 120) memandang interaksi aktif dengan pembaca akan memperkuat kredibilitas suatu media sekaligus memberi pengetahuan terbaru dan terpercaya untuk mereka. Dengan menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan mengoreksi informasi yang salah, *Suara.com* tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan keterlibatan pembaca. *Suara.com* secara rutin memantau kinerja mereka untuk memberikan perbaikan yang berkelanjutan. Hal tersebut merupakan langkah yang penting dalam menjaga kepercayaan pembaca dan reputasi *Suara.com* sebagai sumber berita yang dapat dipercaya dan berkualitas.

Pengelolaan dan pengendalian publikasi pada *Suara.com* tentu tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak dari tim redaksi. Karena Astraatmadja (2018 : 112) mengatakan kolaborasi tim redaksi sangat penting untuk menjaga konsistensi berita dengan nilai jurnalistik yang baik. Pada *Suara.com* salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah kolaborasi antara penulis, kontributor, dan tim media sosial memiliki peran kunci dalam menjaga kualitas dan konsistensi berita. *Suara.com* memiliki pedoman baku penulisan berita yang mencakup etika jurnalistik, gaya penulisan, dan prosedur editorial yang menjadi landasan dalam penyusunan berita. *Suara.com* memiliki tim yang memiliki keahlian khusus dalam menangani berita yang sensitif atau kontroversial, termasuk editor. Tim ini tidak hanya memiliki keterampilan jurnalistik yang baik, tetapi juga kepekaan sosial dan kemampuan dalam menganalisis konten yang kompleks. *Suara.com* menerapkan pendekatan yang sangat hati-hati dalam menangani berita sensitif atau kontroversial. Selain itu, menggunakan kanal cek fakta untuk verifikasi dan validasi berita tersebut. Mereka tidak langsung mempublikasikan berita tanpa melewati proses verifikasi yang ketat. Semua informasi akan disaring dan cross-check dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan kebenarannya.

Sumadiria (2005 : 57) menyebut tanpa verifikasi yang tepat, informasi yang disampaikan bisa menyesatkan dan merusak kepercayaan publik terhadap media. Sehingga proses cross-check merupakan elemen yang penting untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas berita. *Suara.com* memiliki komitmen kuat untuk tetap netral dan obyektif dalam pemberitaan. Mereka tidak terjebak dalam narasi atau pandangan tertentu yang dapat memicu konflik atau memihak kepada salah satu pihak. Setiap berita yang disampaikan harus didasarkan pada fakta yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kecepatan seringkali mengorbankan akurasi, yang

pada akhirnya merusak kepercayaan publik terhadap media. Oleh karena itu jurnalis harus tetap berpegang teguh pada prinsip verifikasi dan keakuratan (Armando, 2019 : 101). Suryana (2023 : 232) mengatakan kredibilitas media umumnya dikaitkan dengan pemenuhan standar aktualitas dan keakuratan informasi. Dengan maraknya persaingan yang cepat dan terbuka, media internet pun menganut paham kedekatan atau kesegaran. Hal ini terlihat dari fakta bahwa setiap media *online* terus berlomba-lomba untuk mempublikasikan suatu peristiwa sesegera mungkin, seringkali mengabaikan standar dasar praktik jurnalisme. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa proses pengendalian dan pengelolaan publikasi berita dalam menjaga kredibilitasnya tentu tidak selamanya berjalan baik. *Suara.com* menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga integritas dan kredibilitasnya di tengah lingkungan media yang cepat berubah.

Beberapa strategi mereka terapkan untuk menghadapi tantangan tersebut. *Suara.com* memiliki tim yang solid dan bekerja dengan cerdas dalam memastikan setiap informasi yang dipublikasikan harus bermanfaat. Keterbukaan terhadap masukan dari pembaca juga merupakan langkah yang sangat positif, karena hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pemberitaan mereka, tetapi juga memperkuat hubungan antara *Suara.com* dan pembacanya. Dengan demikian, *Suara.com* dapat terus menjaga integritas dan kredibilitasnya di tengah tantangan yang ada dan tetap menjadi sumber informasi yang dipercaya oleh masyarakat. *Suara.com* menggunakan berbagai metode untuk mengukur dan mengevaluasi dampak berita yang dipublikasikan, terutama dengan memantau komentar pembaca di kolom komentar. Jika komentar penuh dengan reaksi positif, dapat dipastikan bahwa berita tersebut berdampak baik bagi masyarakat. Sebaliknya, jika ada komentar yang menunjukkan ketidaksetujuan atau meluruskan informasi yang dianggap tidak sesuai, *Suara.com* mempertimbangkan opsi untuk melakukan takedown atau memberikan klarifikasi jika kesalahan dalam berita tersebut dianggap fatal.

Peran editor *Suara.com* sebagai *gatekeeper* pada pengelolaan dan publikasi berita merupakan suatu hal yang penting. Mereka memastikan bahwa setiap berita yang akan dipublikasikan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan prinsip *Suara.com* yang selalu mempertahankan dan menjaga kredibilitas setiap berita yang dipublikasikan. Proses pengolahan dan publikasi berita berjalan dengan baik dan sesuai dengan kriteria kredibilitas yang ditetapkan. Kepercayaan masyarakat merupakan hal yang berharga dan menjadi salah satu prioritas utama bagi *Suara.com*. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Suara.com* secara efektif menerapkan prinsip-prinsip teori *gatekeeper* dalam proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan integritas dan kredibilitas

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Editor *Suara.com* dalam Menentukan Berita yang Layak Dipublikasikan

Dalam menentukan berita yang layak disajikan kepada publik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan editor *Suara.com*. Namun yang paling dominan adalah kepentingan sosial dan kepentingan bisnis media. Kepentingan sosial merupakan aspek yang sangat penting dalam penyajian berita. Nugroho (2015) mengemukakan bahwa pemberitaan yang berfokus pada isu-isu sosial dapat memainkan peran penting dalam memperkuat identitas dan kesadaran masyarakat tentang masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Editor *Suara.com* memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa berita yang mereka sajikan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dalam hal memberikan informasi yang akurat maupun membangun kesadaran publik tentang isu-isu yang relevan dan penting.

Sementara itu, kepentingan bisnis juga tidak bisa diabaikan. Sebagai media yang beroperasi di lingkungan bisnis, *Suara.com* harus mempertimbangkan keberlanjutan finansial mereka. Rakhmat (2018 : 45) mengatakan media cenderung memprioritaskan berita yang dapat mendatangkan keuntungan finansial, seperti berita sensasional, daripada berita yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Namun, media juga memiliki tanggung jawab sosial untuk menyampaikan informasi yang edukatif dan relevan. Editor *Suara.com* perlu mempertimbangkan bagaimana berita tersebut akan berdampak pada pendapatan atau revenue bisnis mereka. Meskipun media membutuhkan independensi, tetapi keberlangsungan hidup tim di *Suara.com* juga harus dipertimbangkan. Irwansyah (2019 : 134) mengungkapkan bahwa media di Indonesia masih berusaha mencari keseimbangan antara kepentingan sosial. Tantangannya adalah bagaimana media dapat tetap independent dan tidak terpengaruh oleh tekanan bisnis yang seringkali mengorbankan objektivitas berita. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenyataannya belum tentu semua media bisa dikatakan independen dalam setiap pemberitaannya, terlebih dalam mempertahankan eksistensi bisnisnya. Namun, setiap media memiliki kebijakan masing-masing dalam berusaha menyeimbangkan kepentingan sosial dan bisnis mereka.

Pendekatan redaksi antara berita utama dan berita tambahan di *Suara.com* berbeda, tergantung pada faktor-faktor seperti relevansi, urgensi, dan dampaknya terhadap pembaca. Untuk berita utama, pendekatan yang diambil lebih serius dan detail. Pendekatan serius dalam pemberitaan utama penting untuk memberikan konteks yang mendalam dan analisis yang komprehensif (Nugroho,

2017 : 110). Prosesnya dimulai dengan pemilihan topik yang penting dan memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat. Editor fokus pada penyajian konteks yang detail, riset yang teliti, dan analisis yang mendalam untuk memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca. Waktu dan sumber daya yang lebih besar dialokasikan untuk berita utama, termasuk keterlibatan penulis yang ahli di bidangnya.

Berita tambahan menggunakan pendekatan yang lebih santai. Mulyana (2015 : 56) berpendapat bahwa pendekatan santai dalam penyajian berita dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Berita yang disajikan dengan gaya lebih ringan dan informal sering kali lebih mudah dicerna dan diingat, terutama oleh audiens yang tidak terbiasa dengan format berita yang serius. Meskipun prinsip-prinsip memberikan informasi yang akurat dan relevan tetap dipegang, topik yang dipilih cenderung lebih beragam dan seringkali lebih ringan. Berita tambahan dapat mencakup informasi berguna, peristiwa lokal, atau topik yang tidak sebesar berita utama. Meskipun tidak memiliki urgensi yang sama dengan berita utama, upaya tetap dilakukan untuk memberikan liputan yang adil dan bermanfaat bagi pembaca.

“*Nah*, buat berita tambahan, kami tetap *jaga* prinsip kasih info yang bener dan relevan ke pembaca, tapi dengan gaya yang lebih santai. Kami pilih topik yang lebih beragam, seringnya yang ringan, info-info berguna, atau peristiwa lokal yang nggak *se-gede* berita utama. Meskipun gak *se-urgent* berita utama, kami tetap usahain buat kasih liputan yang adil dan bermanfaat buat pembaca.” (Wawancara dengan Bimo Aria Fundrika pada 15 Mei 2024).

Pengaruh tren media sosial dan respons pembaca memiliki dampak signifikan terhadap pemilihan dan penyajian berita di *Suara.com*. Karena menurut Dewi (2019) dalam Parhan et al., (2021 : 60) media sosial sudah dianggap menjadi kebutuhan hidup dan menjadi hal yang sangat digemari oleh masyarakat. Respons dari media sosial dan pembaca langsung mencerminkan minat, kebutuhan, dan preferensi pembaca terhadap berita yang disajikan. Respon yang ramai atau tren yang viral di media sosial sering kali mempengaruhi redaksi *Suara.com* dalam menentukan topik berita.

Pembicaraan yang hangat di media sosial juga menjadi penunjuk utama bagi redaksi untuk menentukan topik yang paling penting dan menarik bagi pembaca. Tren media sosial telah membuat jurnalis harus lebih interaktif dan transparan dalam menyajikan berita, memungkinkan jurnalis untuk berinteraksi langsung dengan audiens, yang bisa meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan

publik (Nasution, 2020 : 89). Selain itu, *feedback* dan tanggapan dari pembaca menjadi pedoman dalam memperbaiki atau menyesuaikan penyajian berita agar lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pemanfaatan konten multimedia secara efektif juga menjadi strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi pembaca.

Peristiwa atau tren yang banyak dibicarakan oleh pembaca di media sosial dapat menyebabkan perubahan dalam prioritas pemberitaan di *Suara.com*. Redaksi dapat menyesuaikan rencana pemberitaan mereka untuk mencakup topik atau isu yang sedang ramai dibicarakan di media sosial. Namun demikian, *Suara.com* tetap mempertimbangkan kepentingan masyarakat, kebutuhan akan informasi yang mendalam, dan standar jurnalistik yang tinggi dalam penyajian berita. Karena di sisi lain, jurnalisme *Online* juga memungkinkan para pemilik media untuk terus-menerus *meng-up date* informasi yang mereka tampilkan, seiring dengan adanya informasi-informasi baru di lapangan (Dulwahab, 2010 : 24). Upaya dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara respons pembaca dan tanggung jawab sebagai jurnalis untuk menyajikan berita yang akurat, adil, dan penting bagi mereka. Dengan demikian, tren media sosial dan respons pembaca juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan editorial, dengan editor menggunakan informasi tersebut sebagai panduan untuk menentukan topik yang paling menarik bagi pembaca. Ini mencerminkan bagaimana *gatekeeper* tidak hanya bergantung pada pertimbangan internal, tetapi juga mengambil *feedback* dari masyarakat sebagai faktor penentu dalam pemilihan berita.

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan editor *Suara.com* terhadap penentuan publikasi berita sudah cukup baik dan sesuai dengan standar jurnalistik. Walaupun keseimbangan antara faktor kepentingan sosial dan bisnis masih perlu usaha yang lebih jauh lagi dalam merealisasikannya. Peran editor sebagai *gatekeeper* dalam hal ini sudah cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut tercermin pada bagaimana editor melakukan publikasi berita dengan mempertimbangkan respon atau umpan balik dari masyarakat terhadap informasi yang akan disampaikan. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bagaimana teori *gatekeeper* masih relevan dalam konteks digital dan bagaimana editor berperan sebagai filter yang penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

PENUTUP

Peran editor *Suara.com* dalam menjaga kredibilitas berita meliputi proses penyuntingan, pengelolaan publikasi, pemilihan isu dan menentukan beberapa faktor dalam memutuskan publikasi berita. Pada proses pemilihan dan penyuntingan berita, *Suara.com* memastikan memenuhi nilai berita, memiliki

unsur 5W1H, keakuratan, keberimbangan, dan relevansi informasi yang disajikan kepada pembaca dengan mematuhi kode etik jurnalistik. Meskipun memanfaatkan teknologi, keputusan akhir tetap diambil oleh tim redaksi yang berpengalaman. *Suara.com* juga responsif terhadap umpan balik dan kritik untuk terus meningkatkan kualitas pemberitaan mereka. Implikasi dari proses ini tidak hanya terbatas pada kualitas konten yang dipublikasikan, tetapi juga dalam memperkuat hubungan antara media dan pembaca. Melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, *Suara.com* memberikan contoh bagaimana media *Online* dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya di era digital yang penuh dengan tantangan.

Proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita pada *Suara.com* meliputi langkah-langkah verifikasi informasi sebelum publikasi, pemeriksaan terhadap sudut pandang yang beragam, pemantauan aktif terhadap perkembangan berita di media sosial, terbuka dengan kritik dan masukan dari masyarakat serta proaktif dalam menanggapi isu-isu kontroversial. *Suara.com* secara efektif menerapkan prinsip-prinsip teori *gatekeeper* dalam proses pengelolaan dan pengendalian publikasi berita, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan integritas dan kredibilitas sebagai sumber informasi yang dipercaya oleh pembaca.

Editor *Suara.com* bertindak dalam mengambil keputusan publikasi berita dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepentingan sosial, kepentingan bisnis, pendekatan redaksi, tren media sosial serta respons dari pembaca. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan editor *Suara.com* terhadap penentuan publikasi berita sudah cukup baik dan sesuai dengan standar jurnalistik. Walaupun keseimbangan antara faktor kepentingan sosial dan bisnis masih perlu usaha yang lebih jauh lagi dalam merealisasikannya. Peran editor sebagai *gatekeeper* dalam hal ini sudah cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut tercermin pada bagaimana editor melakukan publikasi berita dengan mempertimbangkan respon atau umpan balik dari masyarakat terhadap informasi yang akan disampaikan. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bagaimana teori *gatekeeper* masih relevan dalam konteks digital dan bagaimana editor berperan sebagai filter yang penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

Penelitian dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana editor melakukan verifikasi fakta, memerangi disinformasi, dan memastikan keberagaman dan kesetaraan dalam liputan berita. Selain itu, melihat lebih dekat bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung editor dalam tugas mereka, seperti penggunaan kecerdasan buatan untuk deteksi berita

D Yuyu, C Suryana, Encep Dulwahab

palsu untuk meningkatkan relevansi berita dengan minat pembaca. Dengan memperdalam pemahaman tentang peran editor media *Online*, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan solusi yang lebih efektif dalam menjaga integritas informasi dalam era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, A. S. (2021). *Jurnalisme Dinamis : Adaptasi Media di Era Digital*. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustin, R. C. (2022). Strategi Kebijakan Redaksional Poskota.id dalam Menyajikan Berita sebagai Upaya Mempertahankan Kredibilitas.
- Cecep Suryana, M. F. (2023). Clickbait Journalism : Media Logics in Journalism Practices on Online Media. *Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 232.
- Dulwahab, E. (2010). Dakwah di era Konvergensi Media. *Ilmu Dakwah*, 24.
- Haryanto, I. (2019). *Jurnalisme Kontemporer : Tantangan dan Peluang di Era Digital*. Kompas.
- Haryanto, I. (2020). *Dinamika Media di Era Digital : Antara Jurnalisme dan Media Sosial*. Kompas.
- Hermawan, A. (2017). *Kredibilitas Portal Berita Online dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016*.
- IFCN. (2024, Februari 7). *Suara.com (In-Renewal)*. Retrieved from IFCN Of Principles:
<https://www.ifcncodeofprinciples.poynter.org/profile/suaracom>
- Irwansyah. (2019). *Media, Bisnis, dan Independensi*. Surabaya: Unair Press.
- Kominfo, H. K. (2023, April 6). *Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks*. Retrieved from Kominfo:
https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-tiwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers
- Kumorotomo, W. (2017). *Dinamika Jurnalisme : Tantangan dan Perubahan di Era Digital*. Jakarta: Buku Kompas.
- Lewin, K. (1947). *Human Relation*. Sage.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Sage Publicatons.
- Muhammad Parhan, J. M. (2021). *Media Sosial dan Fenomena Hoax : Tinjauan Islam dalam Etika Berkomunikasi*. *Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 60.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, E. (2020). *Blogging dan Jurnalisme Baru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nia, C. G. (2021). *Strategi Redaksi Surat Kabar Pikiran Rakyat dalam*

- Mempertahankan Eksistensi di Era Digital.
- Nugroho, Y. (2017). *Komunikasi Efektif di Era Digital*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nugroho, Y. (2015). *Media dan Kekuasaan : Komunikasi Politik Perspektif Budaya*. Prenadamedia Group.
- Reza Oktav Adika Putra, M. M. (2023). Peran Editor dalam Produksi Berita Channel Nawacita TV. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.
- Romli, A. S. (2015). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Suara.com. (2012). Tentang Kami. Retrieved from Suara.com: <https://www.Suara.com/pages/tentangkami>
- Suara.com. (2023). Retrieved from Suara.com: <https://www.Suara.com//>
- Suara.com. (2024). Home. Retrieved from Suara.com: <https://www.Suara.com/pages/?menu>
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature* . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ujang Saefullah, D. R. (2020). Literasi Jurnalisme Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Bandung. *Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi* .
- White, D. M. (1950). *The Gate Keeper A case study in the selection of news in Journalism Quarterly*. Sage.
- Zaller, J. R. (1992). *The Nature and Origins of Mass Opinion*. Pers Universitas Cambridge